

LAPORAN AKHIR



POLA KEHIDUPAN AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA JALUR BIDIKMISI

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Oleh:

Dr. SamsulHadi, MPd., MT
NIDN0029056006

Prof. Dr.Sudji Munadi
NIDN0011096106

Dr. Heri Retnowati
NIDN0003017309

Dibiayai Oleh:

Program Penelitian Dana DIPA-UNY Tahun 2013
Sesuai dengan Surat Pelaksanaan Penugasan Penelitian Pengembangan Wilayah
Nomor Kontrak006/Sub. Kontrak-PW/UN34.21/2013

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Jalur Bidikmisi
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Dr. Samsul Hadi, MPd., MT.
NIDN	: 0029056006
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektro
Nomor HP	: 08122943658
Alamat Surel (E-mail)	: samsul_hd@uny.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Prof. Dr. Sudji Munadi
NIDN	: 0011096106
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: Dr. Heri Retnowati
NIDN	: 0003017309
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Institusi Mitra (Jika Ada)	: -
Alamat	: -
Penanggungjawab	: -
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Berjalan	: Rp. 15.000.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Ketua Pusdi,

Yogyakarta, 15 November 2013
Peneliti,

Prof. Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
NIP 19600529 198403 1003

Mengetahui,
Ketua LPPM

Prof. Dr. Anik Gufron
NIP 19621111 198803 1 001

POLA KEHIDUPAN AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA JALUR BIDIKMISI

Samsul Hadi, Sudji Munadi, dan Heri Retnowati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi, 2) perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi, dan 3) perbedaan pola kehidupan akademik seperti apa yang dimiliki mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dan yang berprestasi tinggi.

Penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil data dari sampel terbatas dan hasilnya digeneralisasikan ke populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNY jalur Bidikmisi. Semua mahasiswa UNY jalur Bidikmisi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian ini, tetapi tidak semua dari mereka dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara *quota random sampling*. Jumlah sampel setiap fakultas ditetapkan sebanyak 90 orang, masing-masing 30 orang untuk semester 3, 5, dan 7. Pengumpulan data dilakukan dengan angket yang memenuhi validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji beda.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: 1) Pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi berdasarkan urutan rata-rata skornya adalah: menghargai pendapat orang lain (3,38); makin pandai makin banyak belajar (3,38); berdedikasi pada bidang ilmu (3,37); tidak berprasangka buruk saat berdiskusi (3,27); belajar sebagai tuntutan hidup (3,19); tidak menaruh dendam setelah berdiskusi (3,14); bertanggungjawab (3,08); dan bergabung dalam organisasi yang sesuai bidang studi (2,87). 2) Berdasarkan analisis deskriptif dan grafik, skor rata-rata indikator dan kecenderungan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang tinggi berbeda. Namun berdasarkan statistik inferensial perbedaan tersebut tidak signifikan. 3). Mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah ternyata tanggungjawabnya lebih rendah dibanding dengan mereka berprestasi tinggi, namun dalam bergabung dengan organisasi yang sesuai bidang studi ternyata lebih tinggi. Jumlah mahasiswa jalur Bidikmisi berprestasi tinggi yang ikut organisasi, baik di dalam maupun di luar kapus, jumlahnya lebih banyak. Pada indikator pola kehidupan akademik yang lain, ternyata mahasiswa jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah mempunyai skor yang lebih rendah dibanding dengan mereka yang berprestasi tinggi.

Kata Kunci: *Bidikmisi, pola kehidupan akademik mahasiswa*

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini berusaha mengungkap pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi, perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi, dan perbedaan pola kehidupan akademik seperti apa yang dimiliki mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dan yang berprestasi tinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat menemukan *best practices* pola kehidupan akademik mahasiswa yang layak untuk ditiru.

Keberhasilan penelitian ini menggunakan sampel dari tujuh fakultas yang ada di UNY. Karena itu banyak pihak yang turut membantu terlaksananya penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala amal kebaikan tersebut mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Kami menyadari hasil penelitian ini masih mengandung kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca laporan hasil penelitian ini untuk perbaikan penelitian di masa mendatang.

Yogyakarta, November 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
G. Definisi Operasional.....	4
BAB IIKAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Program Bidikmisi.....	5
B. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa.....	7
C. Kerangka Berfikir.....	9
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	10
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	11
A. Pendekatan Penelitian.....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
C. Populasi dan Sampel.....	11
D. Metode Pengumpulan Data.....	12
E. Instrumen Penelitian.....	12
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	13

G. Metode Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi.....	15
B. Perbedaan Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi yang Berprestasi Rendah dengan yang Berprestasi Tinggi.....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
Lampiran-lampiran.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Distribusi Sampel Penelitian	12
Gambar 2. Capaian Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi	15
Gambar 3. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi	16
Gambar 4. Keikutsertaan Mahasiswa Bidikmisi dalam Organisasi	17
Gambar 5. Pola Kehidupan Akademik dalam UpayaMenambah Pengetahuan ...	18
Gambar 6. Proporsi Mahasiswa Bidikmisi Berprestasi Tinggi dan Rendah	19
Gambar 7. Capaian Akademik Mahasiswa UNY Jalur BidikmisiDilihat dari Prestasi	19
Gambar 8. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa Bidikmisi yangBerprestasi Rendah	20
Gambar 9. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa Bidikmisi yangBerprestasi Tinggi	21
Gambar 10. Keikutsertaan Mahasiswa Bidikmisi dalamOrganisasi Dilihat dari Prestasi	22
Gambar 11. Pola Kehidupan Akademik dalam UpayaMenambah Pengetahuan Dilihat dari Prestasi	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	27
Lampiran 2. Hasil Analisis Korelasi Butir-Total dan Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach	29
Lampiran 3. Hambatan Belajar Mahasiswa Bidikmisi	30
Lampiran 4. Organisasi Dalam Kampus yang Diikuti Mahasiswa Bidikmisi	35
Lampiran 5. Organisasi Luar Kampus yang Diikuti Mahasiswa Bidikmisi	40
Lampiran 6. Uji Hipotesis	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan Bidikmisi, yaitu bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi yang diselenggarakan di 104 perguruan tinggi negeri (Ditjen Dikti, 2013). Program tersebut berlanjut sampai dengan sekarang.

Dari tahun ke tahun mahasiswa penerima bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan program Bidikmisi selalu bertambah. Perguruan tinggi penyelenggara program Bidikmisi adalah perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Tahun 2011 mahasiswa baru penerima Bidikmisi adalah sebanyak 30.000 di 117 perguruan tinggi negeri dan pada tahun 2012 bertambah lagi sebanyak 42.000 mahasiswa termasuk 2.000 mahasiswa perguruan tinggi swasta.

Pada tahun 2013 program Bidikmisi dilanjutkan dengan menerima 50.000 calon mahasiswa penerima yang diselenggarakan di 95 perguruan tinggi negeri dibawah Kemdikbud dan beberapa PTS yang akan diseleksi. Pada tahun ini sebanyak 1767 mahasiswa penerima Bidikmisi dari jenjang D3 angkatan 2010 diharapkan akan menyelesaikan studi.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu penyelenggara program Bidikmisi. UNY menerima sebanyak 1.200 mahasiswa program beasiswa pendidikan untuk mahasiswa miskin berprestasi pada tahun akademik 2013/2014. Penerimaan mahasiswa program beasiswa pendidikan untuk mahasiswa miskin berprestasi (bidikmisi) sebanyak itu dilakukan melalui tiga jalur, yakni seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN), seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), dan seleksi mandiri (<http://www.republika.co.id>, 15 Juli 2013).

Penyaluran dana beasiswa Bidikmisi berupa biaya hidup mahasiswa dibayarkan pada awal bulan pada semester pertama melalui transfer ke rekening bank masing-masing, sedangkan untuk semester kedua dan seterusnya akan ditransfer setiap awal triwulan. Mahasiswa jalur Bidikmisi diharapkan dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk meraih prestasi selama mengikuti kuliah di perguruan tinggi. Namun bisa saja prestasi tersebut tidak dapat dicapai oleh mahasiswa jalur Bidikmisi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa jalur Bidikmisi antara lain, perbedaan lingkungan sosial tempat tinggal asal ke tempat tinggal selama kuliah, perbedaan fasilitas belajar di tempat tinggal asal dengan di tempat tinggal selama kuliah, proses belajar-mengajar yang berbeda saat masih di SLTA dengan saat kuliah, dan pola kehidupan akademik mahasiswa. Karena itu perlu dilakukan penelitian terkait dengan mahasiswa jalur Bidikmisi ini agar tujuan pemberian bantuan tersebut dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

1. Lingkungan sosial tempat tinggal asal dengan lingkungan tempat tinggal selama kuliah mahasiswa UNY jalur Bidikmisi berbeda, kemampuan adaptasi mereka dapat mempengaruhi pencapaian prestasi mereka.
2. Fasilitas belajar di tempat tinggal asal dengan fasilitas belajar di tempat tinggal selama kuliah mahasiswa UNY jalur Bidikmisi berbeda, hal ini dapat mempengaruhi pencapaian prestasi mereka.
3. Proses belajar-mengajar mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berbeda saat masih di SLTA dengan saat kuliah berbeda, adaptasi dan kemandirian belajar dapat mempengaruhi pencapaian prestasi mereka.
4. Pola kehidupan akademik yang kurang tepat dari mahasiswa UNY jalur Bidikmisi dapat mempengaruhi pencapaian prestasi mereka.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam kesempatan ini dibatasi pada pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi?
2. Adakah perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi?
3. Dalam hal apakah perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi:

1. Pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi.
2. Perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi.
3. Perbedaan pola kehidupan akademik seperti apa yang dimiliki mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dan yang berprestasi tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada berbagai pihak tentang:

1. Pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi.
2. Perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi.
3. Perbedaan pola kehidupan akademik seperti apa yang dimiliki mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dan yang berprestasi tinggi.

Informasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk pembinaan prestasi oleh UNY kepada mahasiswa jalur Bidikmisi dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa jalur Bidikmisi UNY.

G. Definisi Operasional

Pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi dalam kegiatan ini ditandai dengan adanya upaya menambah pengetahuan, belajar sebagai tuntutan kehidupan, bertanggungjawab, makin pandai makin banyak belajar, berdedikasi kepada bidang ilmu, bergabung dengan organisasi yang sesuai bidang studi, bersikap kritis namun bijaksana, menghargai pendapat orang lain, tidak berprasangka buruk bila berdiskusi, dan tidak menaruh dendam setelah selesai berdiskusi (Djojodibroto, 2004).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Program Bidikmisi

Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar, sehingga banyak lembaga pendidikan – termasuk perguruan tinggi – memungut biaya yang mahal. Akibatnya akses ke jenjang perguruan tinggi sampai saat ini masih merupakan masalah di Indonesia. Hal ini tercermin dari Angka Partisipasi Kasar (APK) yang baru mencapai 27,1% dan angka tingkat melanjutkan ke perguruan tinggi masih rendah dibandingkan dengan negara berkembang pada umumnya (Ditjen Dikti, 2013). Dengan demikian masih cukup banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi termasuk mereka yang berpotensi akademik baik dari keluarga tidak mampu secara ekonomi.

Berbagai jenis beasiswa dan atau bantuan biaya pendidikan baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun dari dunia usaha atau industri telah diluncurkan. Akan tetapi bantuan yang diberikan relatif belum dapat memenuhi kebutuhan studi, jumlah sasaran dan belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan

sampai lulus tepat waktu. Tujuan dari program Bidikmisi adalah (Ditjendikti, 2013):

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi
2. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik
3. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler
5. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif
6. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Syarat calon penerima bantuan program Bidikmisi antara lain adalah: siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus, siswa SMA/SMK/MA/MAK lulusan tahun sebelumnya sudah kuliah dan bukan penerima Bidikmisi, usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun, tidak mampu secara ekonomi, pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4, dan berpotensi akademik baik, yaitu direkomendasikan sekolah.

Pada tahun 2013 jumlah bantuan biaya pendidikan Bidikmisi yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ini adalah sebesar Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah) per mahasiswa per semester. Adapun jenis dana bantuan biaya pendidikan dan penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bantuan biaya penyelenggaraan yang dikelola perguruan tinggi, sebanyak-banyaknya Rp 2.400.000,00 (dua juta empat ratus ribu rupiah) per semester per mahasiswa
2. Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, sekurang-kurangnya sebesar Rp600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) per bulan

3. Biaya kedatangan.

B. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa

Mahasiswa merupakan asset bangsa karena sebagai calon pemimpin masa depan. Sehubungan dengan hal tersebut Dirjendikti pada pengarahannya Rakornas Bidang Kemahasiswaan Tahun 2011, menegaskan bahwa pembimbingan mahasiswa diprioritaskan pada (Herminarto Sofyan):

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa; kognisi, personal, sosial.

Pembinaan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan selama ini mengacu pada Kepmen No 155/U/1998, pasal 1 yang menyebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan (Ormawa) intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Fungsi ormawa adalah sebagai:

1. Perwakilan mahasiswa tingkat PT untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Pelaksana kegiatan kemahasiswaan.
3. Pengembangan potensi jatidiri mahasiswa sebagai insan akademi, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna di masa depan.
4. Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan mahasiswa.
5. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.

6. Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.

Malalui wadah ormawa mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai aktivitas dalam rangka pengembangan kreativitas, penalaran, kepemimpinan, dan pengabdian pada masyarakat. Implementasi pembinaankemahasiswaan tersebut dilakukan melalui wadah organisasi yang berorientasi pada tata kelola, kepemimpinan, dan managerial. Organisasi tersebut meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (DPM), sedangkan wadah untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa dilakukan melalui organisasi pengembangan kemahasiswaan bakat, minat, kegemaran, dan kesejahteraan yaitu melalui organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Menurut Pola Pengembangan Kemahasiswaan (Polbangmawa, 2005), kegiatan dalam program pengembangan kemahasiswaan dapat dikelompokkan atas:

1. Penalaran dan Keilmuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerjasama dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.

2. Bakat, Minat, dan Kemampuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan aspirasi terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, belanegara, cinta alam, jurnalistik, dan bakti sosial.

3. Kesejahtaraan

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan ini dapat berbentuk; beasiswa, asramamahasiswa, kantin mahasiswa, koperasi mahasiswa, poliklinik, dan kegiatan lain yang sejenis.

4. Kepedulian Sosial

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan kepada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang bermartabat.

Program pengembangan kemahasiswaan tersebut sudah mencakup semua kegiatan kehidupan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus. Jika program tersebut terlaksana dengan baik, maka setelah lulus mahasiswa akan menjadi orang yang siap mengembangkan diri sesuai bidang keahliannya dan bermanfaat bagi warga masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya.

Pola pengembangan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan terlihat cukup lengkap karena mencakup: penalaran dan keilmuan, bakat, minat, dan kemampuan, kesejahteraan, dan kepedulian sosial. Pola pengembangan tersebut tentunya dapat membentuk pola kehidupan akademik mahasiswa. Pola kehidupan akademik mahasiswa menurut (Djojodibroto, 2004) ditandai dengan adanya upaya menambah pengetahuan, belajar sebagai tuntutan kehidupan, bertanggungjawab, makin pandai makin banyak belajar, berdedikasi kepada bidang ilmu, bergabung dengan organisasi yang sesuai bidang studi, bersikap kritis namun bijaksana, menghargai pendapat orang lain, tidak berprasangka buruk bila berdiskusi, dan tidak menaruh dendam setelah selesai berdiskusi.

C. Kerangka Berfikir

Mahasiswa UNY jalur Bidikmisi menerima dana yang memadai untuk biaya kuliah dan biaya hidup. Biaya hidup yang diterima mungkin lebih banyak dari yang bisa diberikan oleh orang tuanya sendiri. Keadaan ini dapat menimbulkan perubahan pola hidup dan pola belajar (akademik) dari sebelumnya, yaitu saat mereka masih di SLTA.

Pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi mungkin berbeda dengan pola kehidupan akademik yang dimiliki mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang kurang berprestasi. Hal ini disebabkan pola kehidupan akademik dapat mempengaruhi intensitas belajar dan berfikir ilmiah.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi?
2. Dalam hal apakah perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang berprestasi tinggi?

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terdapat perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi ditinjau dari kelompok prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari cara pengumpulan data, penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil data dari sampel terbatas dan hasilnya digeneralisasikan ke populasi. Dilihat dari jenis data yang ada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ditinjau dari hubungan antar variabel yang ada, penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian saat ini yang ingin mencari hubungan sebab akibat dari variabel yang sebenarnya sudah terjadi di masa lalu. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah apa yang sudah terjadi pada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian akan dilakukan segera setelah proposal penelitian disahkan dan diperkirakan akan memakan waktu 5 bulan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNY jalur Bidikmisi. Tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara *quota random sampling*. Setiap fakultas yang ada di UNY diberi jatah 30 angket untuk masing-masing kelompok mahasiswa semester 3, 5, dan 7. Jumlah sampel, yaitu jumlah mahasiswa yang mengembalikan angket secara keseluruhan adalah 467 orang. Distribusi sampel dari setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Distribusi Sampel Penelitian

Gambar tersebut menunjukkan bahwa sampel dari FBS adalah yang paling banyak, yaitu 137 mahasiswa atau 29%, sedang yang terkecil adalah FMIPA, yaitu 35 orang atau 8%. Angka persentase yang ditunjukkan pada Gambar 1 tersebut adalah hasil pembulatan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (*questionnaire*). Metode ini dipilih karena jumlah sampel yang relatif banyak dengan aktivitas dan mobilitas yang tinggi. Dengan angket sampel data pengisi angket tersebut di waktu senggang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendapat Djojodibroto (2004) yang ditandai dengan adanya upaya menambah pengetahuan, belajar sebagai tuntutan kehidupan, bertanggung jawab, makin pandai makin banyak belajar, berdedikasi kepada bidang ilmu, bergabung dengan organisasi yang sesuai bidang studi, bersikap kritis namun bijaksana, menghargai pendapat orang lain, tidak berprasangka buruk bila berdiskusi, dan tidak menaruh dendam setelah selesai berdiskusi.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No.	Indikator	Pertanyaan Tertutup		Pertanyaan Terbuka	
		Jumlah	Nomor	Jumlah	Nomor
1	Berupaya menambah pengetahuannya	-	-	8	1-8
2	Belajar sebagai tuntutan kehidupan	3	1-3	-	-
3	Bertanggungjawab	3	4-6	-	-
4	Makin pandai, makin banyak belajar	3	7-9	-	-
5	Berdedikasi kepada bidang ilmunya	3	10-12	-	-
6	Bergabung dengan organisasi sesuai bidang studi	1	13	2	9-10
7	Bersikap kritis namun bijaksana	3	14-16	-	-
8	Menghargai pendapat orang lain	3	17-19	-	-
9	Tidak berprasangka buruk bila berdiskusi	3	20-22	-	-
10	Tidak menaruh dendam setelah selesai berdiskusi	3	23-25	-	-
	Total	25	-	10	-

Instrumen ini menggunakan pernyataan terbuka yang dapat dijawab bebas oleh responden, dan pernyataan tertutup. Kisi-kisi instrumen penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1, sedangkan instrumen penelitian ditunjukkan pada Lampiran 1. Pernyataan tertutup dalam instrumen ini menggunakan model skala Likert dengan 4 alternatif. Di antara pernyataan tertutup ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Pernyataan yang bersifat negatif adalah nomor 5 sampai dengan 9, 12, dan 17 sampai dengan 25.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Angket hubungan interpersonal disusun berdasarkan validitas isi, yaitu butir-butir pertanyaan atau pernyataan diturunkan dari indikator variabel yang telah dikaji. Untuk menilai validitas instrumen dilakukan penilaian ahli (*expert judgement*). Untuk lebih meyakinkan peneliti bahwa butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang ada menyumbang terhadap variabel yang diteliti dilakukan uji korelasi butir-total berdasarkan data empiris. Reliabilitas instrumen diketahui dengan menghitung konsistensi internalnya menggunakan rumus Alfa Cronbach.

Hasil analisis korelasi butir-total angket berdasarkan data empiris menunjukkan bahwa semua butir berkorelasi positif dengan skor totalnya, meskipun koefisien korelasi butir 3, 5, dan 13 dengan skor total kurang dari 0,3. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah 0,813. Dengan demikian validitas instrumen penelitian ini tidak perlu diragukan. Hasil analisis korelasi butir-total dan perhitungan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach ditunjukkan pada Lampiran 2.

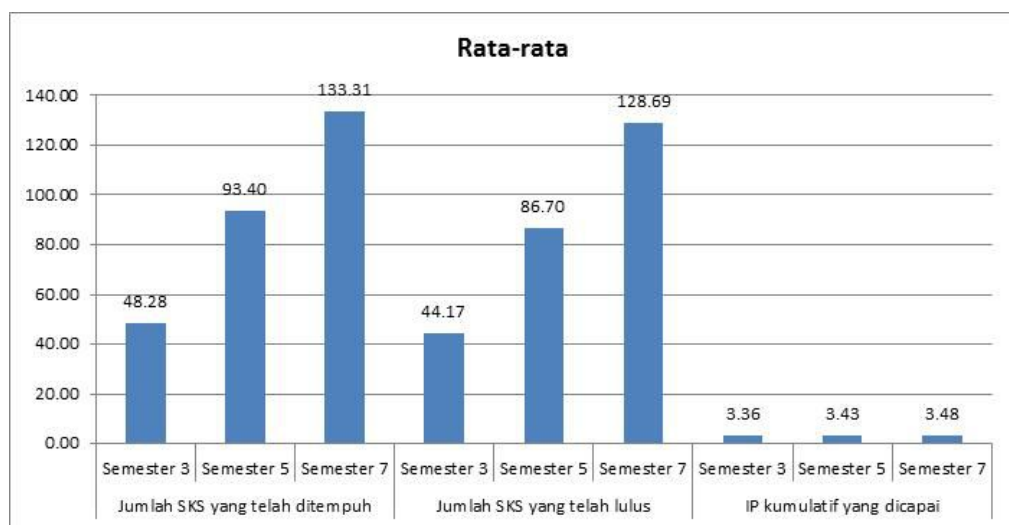
G. Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dengan teknik ini maka bisa dilihat mean, median, mode, kategorisasi, dan grafik. Hipotesis penelitian ini diuji dengan teknik Anava dua jalur. Kategorisasi yang digunakan dalam hal ini berdasarkan rentang skala 1 sampai 4 dibagi 4 sebagai berikut: Sangat Rendah = $1 \leq x < 1,75$; Rendah = $1,75 \leq x < 2,5$; Tinggi = $2,5 \leq x < 3,25$; dan Sangat Tinggi = $x \geq 3,25$.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi

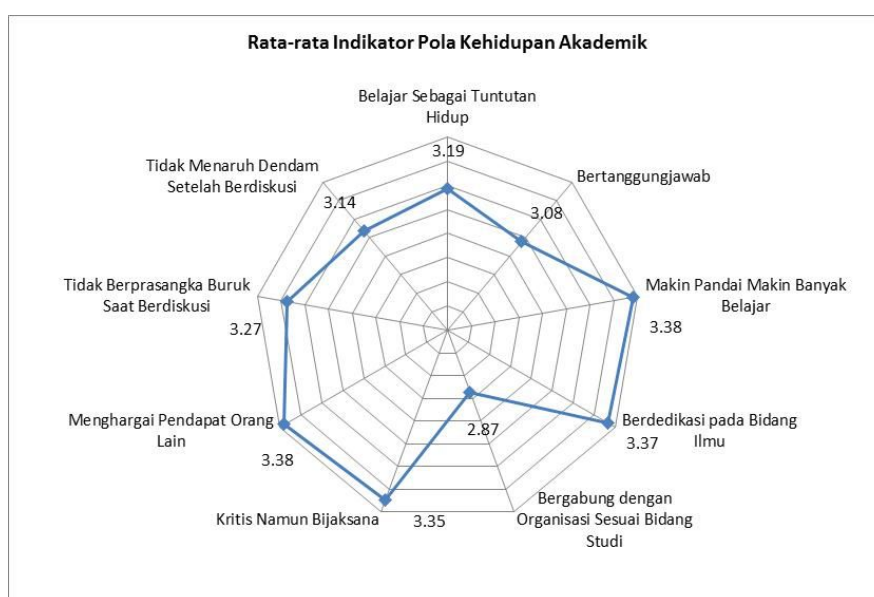
Capaian akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi ditunjukkan pada Gambar 2. Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa rata-rata jumlah SKS yang diambil dan yang lulus selalu meningkat seiring meningkatnya semester yang telah ditempuh. Mahasiswa semester 3, 5, dan 7 rata-rata mengambil 48,28; 93,40; dan 133,31 SKS; sedangkan yang lulus adalah 44,17; 86,70; dan 128,69. Dengan demikian dapat disimpulkan SKS atau mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa tidak selalu lulus. IP kumulatif rata-rata mahasiswa Bidikmisi semester 3, 5, dan 7 adalah 3,36; 3,34; dan 3,48. Dengan demikian capaian IP mahasiswa jalur Bidikmisi cenderung stabil.



Gambar 2. Capaian Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi

Terkait dengan hambatan yang dihadapi mahasiswa Bidikmisi untuk berprestasi, 8,13% menyatakan tidak memiliki hambatan. Dengan demikian sisanya, 91,87% memiliki hambatan. Lima hambatan utama yang dihadapi mereka untuk berprestasi adalah: manajemen waktu (13,49%), lemah fisik (8,35%), kurang fasilitas (5,13%), kurang referensi (4,06%), dan kurang konsentrasi (1,07%). Daftar hambatan belajar mahasiswa Bidikmisi UNY secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Rata-rata skor pola kehidupan akademik tanpa indikator upaya menambah pengetahuan ditunjukkan pada diagram radar Gambar 3. Indikator berupaya menambah pengetahuan tidak ada pada gambar tersebut karena datanya berupa isian bebas, sehingga skalanya tidak dapat dibandingkan dengan indikator yang lain indikator lain yang berskala 1 sampai dengan 4. Gambar 3 memperlihatkan bahwa mahasiswa UNY jalur Bidikmisi kurang pada kegiatan bergabung dengan organisasi yang sesuai bidang studi dan sikap bertanggungjawab.



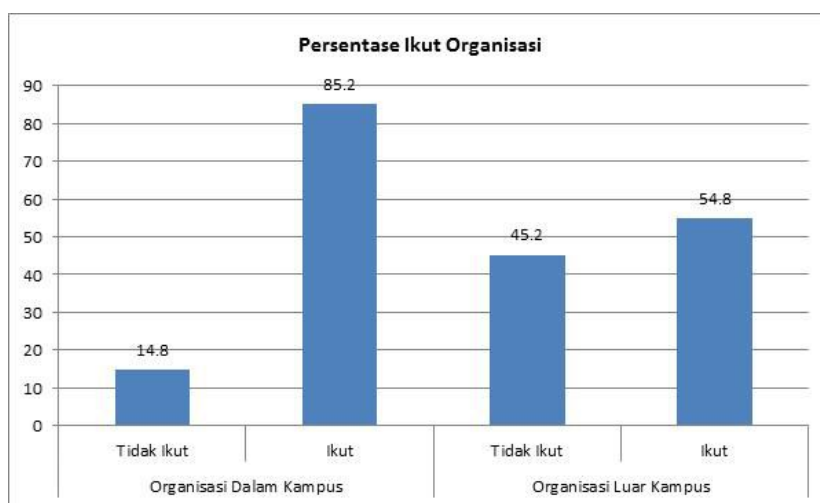
Gambar 3. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi

Berdasarkan acuan patokan yang ditetapkan dalam kategorisasi, rata-rata skor indikator belajar sebagai tuntutan kehidupan, bertanggungjawab, bergabung dengan organisasi sesuai bidang studi, dan tidak menaruh dendam setelah selesai berdiskusi termasuk kategori tinggi. Sisanya, Makin pandai makin banyak belajar, Berdedikasi kepada bidang ilmunya, Bersikap kritis namun bijaksana, dan Menghargai pendapat orang lain, dan Tidak berprasangka buruk bila berdiskusi, termasuk kategori sangat tinggi.

Terkait dengan kegiatan berorganisasi mahasiswa, angket terbuka menemukan bahwa 14,8% dari seluruh mahasiswa yang diteliti ternyata tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan dalam kampus. Sisanya, 85,2% mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan dalam kampus. Lima organisasi dalam

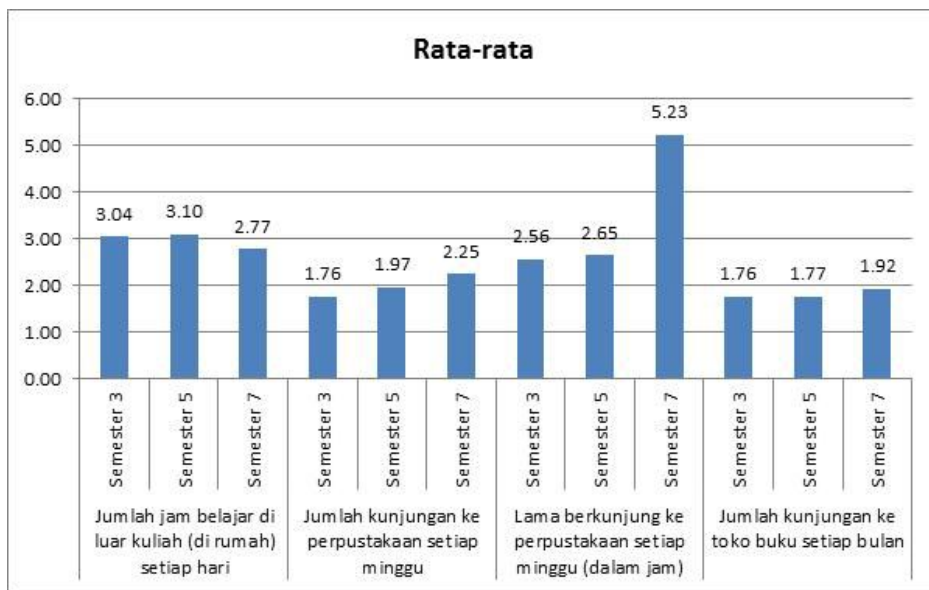
kampus yang banyak diikuti mahasiswa Bidikmisi secara tunggal atau tidak mendua berturut-turut dengan jumlah pengikutnya adalah sebagai berikut: HIMA (78), KOPMA (43), KMIP (14), KAMASETRA (8), dan BEM (7). Daftar organisasi dalam kampus serta pengikutnya secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

Mengenai organisasi luar kampus, 45,2% mahasiswa Bidikmisi yang dijadikan sampel ternyata tidak mengikuti organisasi ini. Sisanya, 54,8% mahasiswa mengikuti organisasi luar kampus. Lima organisasi luar kampus yang banyak diikuti mahasiswa Bidikmisi secara tunggal beserta jumlah pengikutnya adalah: PEMUDA (63), KMNU (4), ROHIS (4), KPC (3), dan IPNU (2). Daftar organisasi luar kampus serta pengikutnya secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5. Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Keikutsertaan Mahasiswa Bidikmisi dalam Organisasi

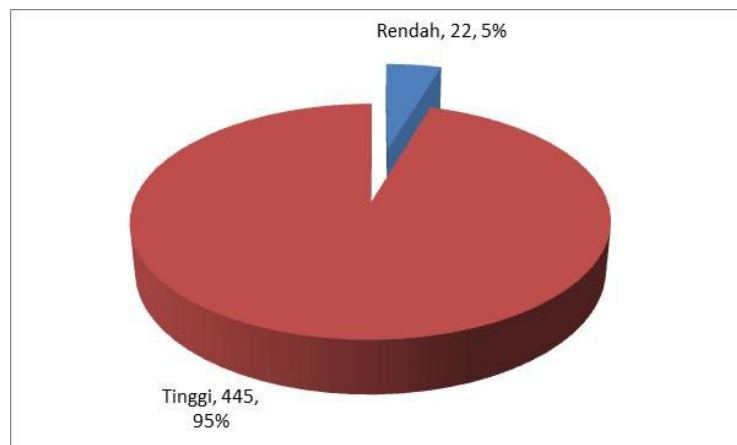
Tentang indikator berupaya menambah pengetahuan, angket terbuka memperoleh data seperti yang terangkum pada Gambar 5. Gambar tersebut menunjukkan bahwa ada kecenderungan jam belajar dari semester ke semester menurun, tetapi jumlah kunjungan dan jam kunjungan ke perpustakaan meningkat. Gambar 5 juga menunjukkan bahwa jumlah kunjungan ke toko buku setiap bulan relatif kecil dan sama seiring bertambahnya masa studi.



Gambar 5. Pola Kehidupan Akademik dalam Upaya Menambah Pengetahuan

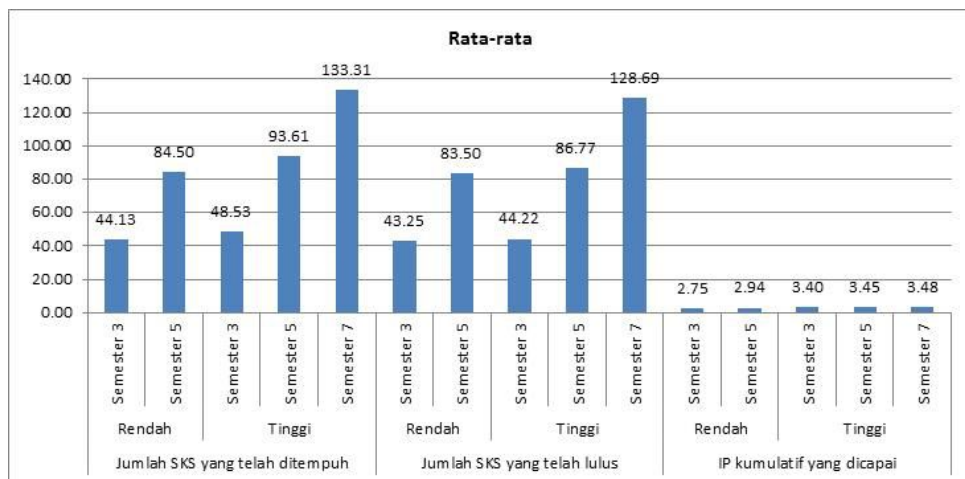
B. Perbedaan Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi yang Berprestasi Rendah dengan yang Berprestasi Tinggi

Prestasi tinggi dan rendah dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan IP kumulataif yang dicapai mahasiswa. Jika IP kumulataif < 3 , maka dikategorikan Prestasi Rendah, sedangkan jika IP kumulataif ≥ 3 maka dikategorikan Prestasi Tinggi. Berdasarkan data yang ada, IP kumulatif mahasiswa Bidikmisi mempunyai Mean = 3.3994, Median = 3.4100, Mode = 3.30, Std. Deviation = 0.23605, Minimum = 2.19, dan Maximum = 3.90. Proporsi mereka yang berprestasi tinggi dan rendah ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Proporsi Mahasiswa Bidikmisi Berprestasi Tinggi dan Rendah

Capaian akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi tinggi dan rendah ditunjukkan pada Gambar 7. Dengan batas kategori prestasi tinggi minimal adalah IP kumulatif 3,0; terlihat bahwa mahasiswa diatas semester 5 tidak ada yang IP kumulatifnya kurang dari 3,0. Gambar 7 juga memperlihatkan bahwa SKS yang telah diambil maupun yang telah lulus dari mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah selalu lebih kecil dibanding yang dimiliki mereka yang berprestasi tinggi.

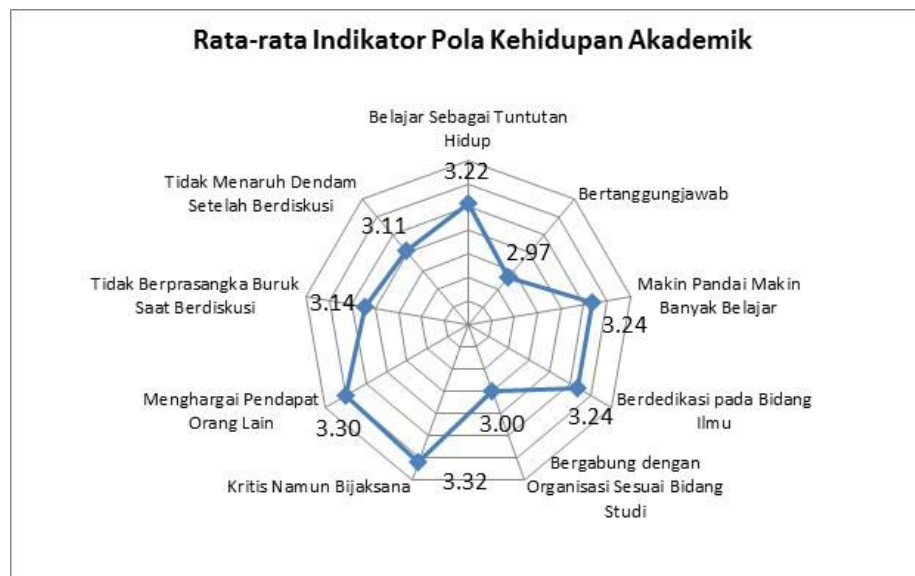


Gambar 7. Capaian Akademik Mahasiswa UNY Jalur Bidikmisi
Dilihat dari Prestasi

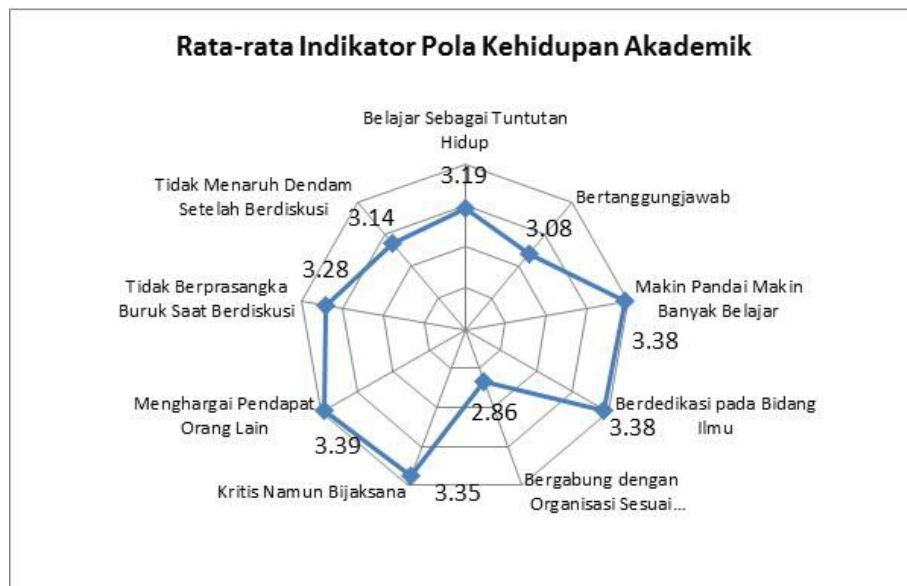
Terkait dengan hambatan belajar, 9,5% mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah menganggap tidak ada hambatan, sisanya 90,5% menyatakan memiliki hambatan. Hamatan belajar mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi

rendah yang utama adalah manajemen waktu (19%), kedua adalah lemah fisik (14,3%), lainnya seperti : adaptasi dengan dosen, kurang fasilitas, kurang motivasi persentasenya sama (4,8%). Untuk mahasiswa yang berprestasi tinggi, 7,8% mahasiswa menyatakan tidak punya hambatan. Sisanya, 92,2% menyatakan memiliki hambatan. Hambatan utama mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi tinggi adalah manajemen waktu (13,1%), kedua adalah lemah fisik (8,3%), dan ketiga kurang fasilitas (5,1%).

Pola kehidupan akademik tanpa indikator upaya menambah pengetahuan dari mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah ditunjukkan pada diagram radar Gambar 8, sedangkan pola kehidupan dari mahasiswa berprestasi tinggi tanpa ditunjukkan pada Gambar 9. Gambar 8 dan 9 memperlihatkan bahwa mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi tinggi maupun rendah kurang pada kegiatan bergabung dengan sesuai bidang studi dan sikap bertanggungjawab.



Gambar 8. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa Bidikmisi yang Berprestasi Rendah



Gambar 9. Pola Kehidupan Akademik Mahasiswa Bidikmisi yang Berprestasi Tinggi

Gambar 8 dan 9 menunjukkan bahwa proporsi sikap tanggung jawab mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah lebih kecil dibanding dengan mereka yang berprestasi tinggi, sedang untuk bergabung dengan organisasi justru sebaliknya. Informasi lain, mereka yang berprestasi tinggi semakin matang dalam mengendalikan diri, ditandai dengan tidak berprasangka buruk dan tidak dendam setelah berdiskusi.

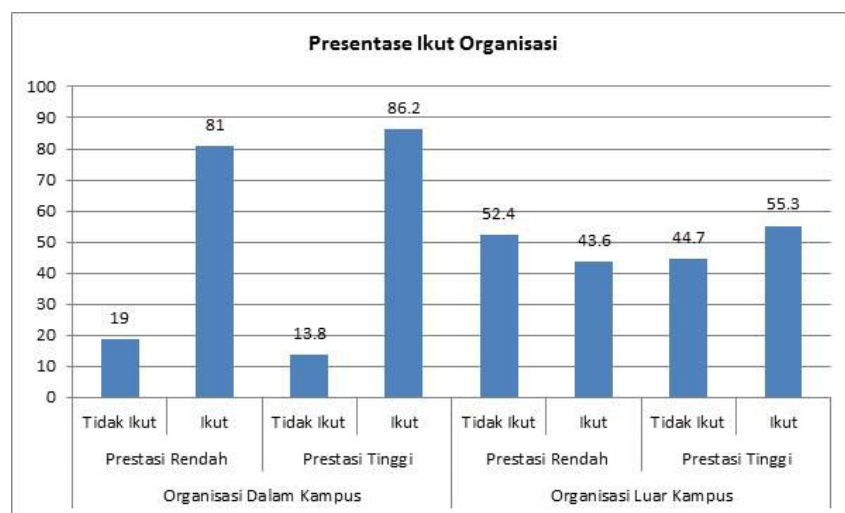
Keikutsertaan mahasiswa Bidikmisi dalam organisasi di dalam maupun di luar kampus ditunjukkan pada Gambar 10. Gambar tersebut menunjukkan bahwa 19% dari mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah ternyata tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan dalam kampus. Sisanya, 81% mengikuti organisasi dalam kampus. Organisasi dalam kampus yang banyak diikuti mahasiswa Bidikmisi berprestasi rendah secara tunggal atau tidak mendua berturut-turut dengan jumlah pengikutnya adalah sebagai berikut: HIMA (4), SAFEL (2), dan BEM (2).

Mengenai organisasi luar kampus, 52,4% mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah ternyata tidak mengikuti organisasi ini. Sisanya, 43,6% mengikuti organisasi luar kampus. Organisasi luar kampus yang paling banyak

diikuti mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah tanpa mendua tidak ada. Organisasi ALUMNI SMA, FKMP, BIMBEL, FORMASI, KAMMI, DPH, KOM. LAMPUNG, MTI, TPA, PEMUDA, REMAS, PMII, ROHIS, STUDI BUDAYA masing-masing mempunyai 1 anggota mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi rendah.

Mereka yang berprestasi tinggi, 13,8% ternyata tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan dalam kampus. Namun sebagian besar, 86,2% berorganisasi dalam kampus. Organisasi dalam kampus yang banyak diikuti mahasiswa Bidikmisi berprestasi tinggi secara tunggal atau tidak mendua berturut-turut dengan jumlah pengikutnya adalah sebagai berikut: HIMA (72), KOPMA(41), KMIP (14), dan KAMASETRA (8), sedangkan BEM, PMK, serta UKMP punya pengikut tunggal yang sama yaitu 5 orang.

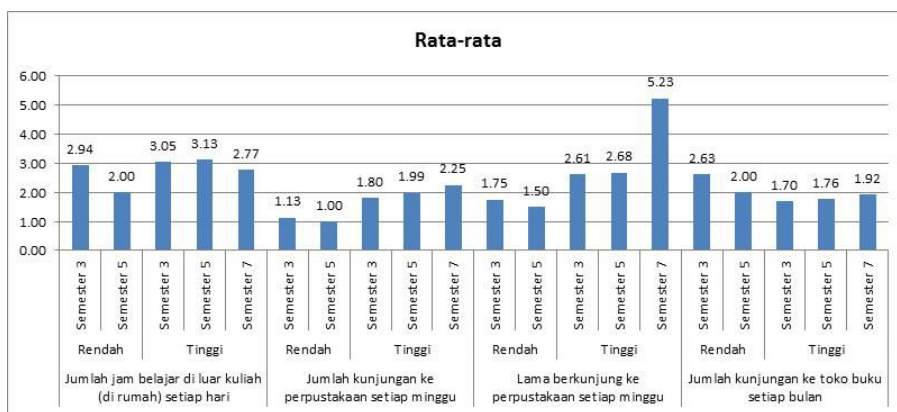
Mengenai organisasi luar kampus, 44,7% mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi tinggi ternyata tidak mengikuti organisasi ini. Namun sisanya, 55,3% mengikuti organisasi luar kampus. Organisasi luar kampus yang banyak paling banyak diikuti mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi tinggi tanpa mendua adalah: PEMUDA (61), ROHIS (3), dan KPC (3).



Gambar 10. Keikutsertaan Mahasiswa Bidikmisi dalam Organisasi Dilihat dari Prestasi

Tentang indikator berupaya menambah pengetahuan, angket terbuka yang diberikan kepada mahasiswa Bidikmisi memperoleh data seperti yang terangkum

pada Gambar 11. Gambar tersebut menunjukkan bahwa ada kecenderungan jam belajar dari semester ke semester menurun, tetapi jumlah kunjungan dan jam kunjungan ke perpustakaan meningkat. Gambar 11 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan ke toko buku setiap bulan dari mahasiswa semester 3 yang berprestasi rendah ternyata paling tinggi dibanding kelompok lainnya.



Gambar 11. Pola Kehidupan Akademik dalam Upaya Menambah Pengetahuan Dilihat dari Prestasi

Meskipun secara statistik deskriptif pola kehidupan akademik mahasiswa yang berprestasi tinggi dan rendah berbeda, ternyata hasil pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik (*Kolmogorov-Smirnov*) menunjukkan bahwa pola kehidupan akademik mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan yang berprestasi rendah tidak berbeda secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Z* yang lebih besar 0,05.

Hasil analisis statistik nonparametrik terhadap indikator pola kehidupan akademik mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan yang berprestasi rendah menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan indikator belajar sebagai tuntutan hidup, bertanggungjawab, makin pandai makin banyak belajar, berdedikasi pada bidang ilmu, bergabung dengan sesuai bidang studi, kritis namun bijaksana, menghargai pendapat orang lain, tidak berprasangka buruk saat berdiskusi, dan tidak menaruh dendam setelah berdiskusi. Hasil pengujian hipotesis secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi berdasarkan urutan rata-rata skornya adalah: menghargai pendapat orang lain (3,38); makin pandai makin banyak belajar (3,38); berdedikasi pada bidang ilmu (3,37); tidak berprasangka buruk saat berdiskusi (3,27); belajar sebagai tuntutan hidup (3,19); tidak menaruh dendam setelah berdiskusi (3,14); bertanggungjawab (3,08); dan bergabung dalam organisasi yang sesuai bidang studi (2,87).

Rata-rata skor indikator belajar sebagai tuntutan kehidupan, bertanggungjawab, bergabung dengan organisasi sesuai bidang studi, dan tidak menaruh dendam setelah selesai berdiskusi termasuk kategori tinggi. Sisanya, makin pandai makin banyak belajar, berdedikasi kepada bidang ilmunya, bersikap kritis namun bijaksana, dan menghargai pendapat orang lain, dan tidak berprasangka buruk bila berdiskusi, termasuk kategori sangat tinggi.

Mereka yang ikut organisasi dalam kampus ada 85,2%; sedang yang ikut organisasi di luar kampus 54,8%. Semakin tinggi semester mahasiswa, semakin menurun rata-rata jam belajarnya; namun demikian jumlah kunjungan ke perpustakaan dan lama berkunjung ke perpustakaan semakin meningkat.

2. Berdasarkan analisis deskriptif dan grafik, skor rata-rata indikator dan kecenderungan pola kehidupan akademik mahasiswa UNY jalur Bidikmisi yang berprestasi rendah dengan yang tinggi berbeda. Namun berdasarkan statistik inferensial perbedaan tersebut tidak signifikan.
3. Mahasiswa berprestasi rendah ternyata tanggungjawabnya juga lebih rendah dibanding dengan mahasiswa berprestasi tinggi, namun dalam bergabung dengan organisasi yang sesuai bidang studi ternyata lebih tinggi. Dilihat dari persentase keikutsertaan, jumlah mahasiswa prestasi tinggi yang ikut organisasi baik di dalam maupun di luar kampus jumlahnya lebih banyak. Pada indikator pola kehidupan akademik yang lain, mahasiswa

Bidikmisi yang berprestasi rendah mempunyai skor yang lebih rendah dibanding dengan mereka yang berprestasi tinggi.

B. Saran

1. Indikator pola kehidupan akademik makin pandai makin banyak belajar, berdedikasi kepada bidang ilmunya, bersikap kritis namun bijaksana, menghargai pendapat orang lain, dan tidak berprasangka buruk bila berdiskusi masih dapat ditingkatkan.
2. Pola kehidupan akademik mahasiswa jalur Bidikmisi UNY yang berprestasi tinggi perlu disosialisasikan supaya dapat ditiru oleh mereka yang berprestasi rendah.
3. Perlu penelitian lebih mendalam tentang perbedaan pola kehidupan akademik mahasiswa yang berprestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Kelembagaan, Ditjen Dikti Depdiknas. (2006). *POLBANGMAWA (Pola Pengembangan Kemahasiswaan)*. Jakarta: Depdiknas.
- Ditjendikti. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013*. Jakarta: Kemdikbud Ditjendikti.
- Djojodibroto, R.D. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Herminarto Sofyan. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kemahasiswaan*. Makalah, tidak dipublikasikan.
- Kepmendiknas No 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Perguruan Tinggi.
- Republika Online. (2013). *UNY Terima 1.200 Mahasiswa Bidik Misi*. Diambil pada tanggal 15 Juli 2013, dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/13/02/01/mhjufb-uny-terima-1200-mahasiswa-bidik-misi>.

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

POLA KEHIDUPAN AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA JALUR BIDIKMISI

Identitas Responden:

Nama Mahasiswa :
Tahun Masuk/NIM : /
Semester :
Program Studi :
Fakultas :

Petunjuk:

Apapun jawaban Anda dalam angket ini tidak akan berdampak pada studi Anda, bahkan dapat memperbaiki UNY pada masa yang akan datang. Karena itu, isilah angket ini dengan jujur, dengan cara menuliskan jawaban Anda pada tempat yang disediakan atau memberi tanda conteng (√) pada kolom alternatif jawaban. Adapun arti alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

A. Jawaban Bebas

1. Jumlah SKS yang telah ditempuh SKS.
2. Jumlah SKS yang telah lulus SKS.
3. IP kumulatif yang dicapai
4. Hambatan belajar yang dihadapi:
 - a.
 - b.
 - c.
5. Jumlah jam belajar di luar kuliah setiap hari jam.
6. Jumlah kunjungan ke perpustakaan setiap minggu kali.
7. Lama berkunjung ke perpustakaan setiap minggu jam.
8. Jumlah kunjungan ke toko buku setiap bulan kali.
9. Organisasi kemahasiswaan dalam kampus yang saya ikuti adalah:
 - a.
 - b.
 - c.
10. Organisasi di luar kampus yang saya ikuti adalah:
 - a.
 - b.
 - c.

B. Jawaban Pilihan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Merasa tidak nyaman jika belum belajar				
2.	Tertarik dengan perkembangan IPTEKS				
3.	Senang mengerjakan sesuatu yang sudah biasa dikerjakan				
4.	Siap menerima akibat dari setiap tindakan yang saya diambil				
5.	Menganggap dosen ikut bersalah jika saya tidak dapat mengerjakan soal ujian				
6.	Merasa temanlah yang salah jika ajakannya untuk tidak belajar saya ikuti				
7.	Jika sudah pandai tidak perlu belajar lagi				
8.	Tidak perlu mendalami materi kuliah jika sudah merasa faham terhadap materi tersebut				
9.	Bisa hidup santai jika IP kumulatif sudah diatas 3,5				
10.	Saya bangga dengan program studi yang saya pilih				
11.	Mau bersusah payah untuk mendalami bidang ilmu yang saya pilih				
12.	Tidak perlu mengembangkan bidang ilmu, karena sudah dikembangkan oleh para ahli				
13.	Mengikuti kegiatan organisasi yang sesuai dengan bidang studi				
14.	Menegur dengan halus pada orang yang berbuat kesalahan				
15.	Mengajak orang lain untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi sesama				
16.	Mengajak orang lain untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan				
17.	Merasa pendapat teman tidak perlu diikuti meskipun benar				
18.	Merasa nasehat orang tidak bermanfaat bagi saya				
19.	Berharap teman lebih baik diam daripada menasehati saya				
20.	Merasa teman-teman ingin mengalahkan saya dalam berdebat				
21.	Masukan yang disampaikan teman dalam diskusi hanyalah usaha untuk menghambat prestasi saya				
22.	Diskusi dengan teman-teman hanya membuang waktu saja				
23.	Merasa sakit hati dengan masukan teman saat diskusi				
24.	Tidak dapat tidur karena teringat masukan teman saat berdiskusi				
25.	Ingin membalas komentar teman yang menyakitkan saat berdiskusi				

**Lampiran 2. Hasil Analisis Korelasi Butir-Total dan Koefisien Reliabilitas
Alfa Cronbach**

Correlations

	Pola Kehidupan Akademik
B1	.357
B2	.301
B3	.146
B4	.417
B5	.273
B6	.375
B7	.518
B8	.485
B9	.379
B10	.306
B11	.466
B12	.515
B13	.215
B14	.431
B15	.502
B16	.483
B17	.555
B18	.570
B19	.537
B20	.379
B21	.621
B22	.570
B23	.554
B24	.391
B25	.496

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.813	25

Lampiran 3. Hambatan Belajar Mahasiswa Bidikmisi

Hambatan Belajar yang Dihadapi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-	38	8.14	8.14	8.14
ADAPTASI DGN DOSEN	1	0.21	0.21	8.35
BANYAK HIBURAN, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	8.57
DOSEN KURANG AKTIF	1	0.21	0.21	8.78
DOSEN KURANG AKTIF, KURANG REFERENSI, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	8.99
DOSEN TELAT, KULIAH TERLALU SEDIKIT, KURANG KONSENTRASI	1	0.21	0.21	9.21
DOSEN YANG OTORITER	1	0.21	0.21	9.42
FINANSIAL	3	0.64	0.64	10.06
FINANSIAL, KELAS KURANG KONDUSIF, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	10.28
FINANSIAL, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	10.49
FINANSIAL, KURANG REFERENSI, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	10.71
FINANSIAL, MANAJEMEN WAKTU, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	10.92
FINANSIAL, REFERENSI KURANG, TRANSPORTASI	1	0.21	0.21	11.13
FINANSIAL, TRANSPORTASI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	11.35
JAM KULIAH	1	0.21	0.21	11.56
JARAK RUMAH, KURANG MEMAHAMI, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	11.78
JARAK RUMAH, KURANG MOTIVASI	1	0.21	0.21	11.99
JARAK RUMAH, LINGKUNGAN, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	12.21
JARAK RUMAH, MANAJEMEN WAKTU, FINANSIAL	1	0.21	0.21	12.42
JEJARING SOSIAL	1	0.21	0.21	12.63
JEJARING SOSIAL, BANYAK HIBURAN	1	0.21	0.21	12.85
JEJARING SOSIAL, LINGKUNGAN, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	13.06
KELAS KURANG EFEKTIF	1	0.21	0.21	13.28
KELAS KURANG KONDUSIF	2	0.43	0.43	13.70
KELAS KURANG KONDUSIF, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	13.92
KELAS KURANG KONDUSIF, KURANG FASILITAS, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	14.13
KELAS KURANG KONDUSIF, KURANG MEMAHAMI, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	14.35
KELAS KURANG KONDUSIF, KURANG REFERENSI	2	0.43	0.43	14.78
KELAS KURANG KONDUSIF, LEMAH FISIK, KURANG KONSENTRASI	1	0.21	0.21	14.99
KELAS KURANG KONDUSIF, TRANSPORTASI, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	15.20
KULIAH TERLALU SEDIKIT	1	0.21	0.21	15.42

KULIAH TERLALU SEDIKIT, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	15.63
KULIAH TERLALU SEDIKIT, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	15.85
KULIAH TERLALU SEDIKIT, LEMAH FISIK, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	16.06
KURANG FASILITAS	24	5.14	5.14	21.20
KURANG FASILITAS, BANYAK HIBURAN	1	0.21	0.21	21.41
KURANG FASILITAS, BANYAK HIBURAN, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	21.63
KURANG FASILITAS, DOSEN KURANG AKTIF	1	0.21	0.21	21.84
KURANG FASILITAS, JARAK RUMAH, DOSEN TIDAK AKTIF	1	0.21	0.21	22.06
KURANG FASILITAS, JARAK RUMAH, FINANSIAL	1	0.21	0.21	22.27
KURANG FASILITAS, KURANG KONSENTRASI	1	0.21	0.21	22.48
KURANG FASILITAS, KURANG MEMAHAMI, KURANG MOTIVASI	1	0.21	0.21	22.70
KURANG FASILITAS, KURANG REFERENSI	5	1.07	1.07	23.77
KURANG FASILITAS, KURANG REFERENSI, KURANG KONSENTRASI	1	0.21	0.21	23.98
KURANG FASILITAS, KURANG REFERENSI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	24.20
KURANG FASILITAS, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	24.41
KURANG FASILITAS, LINGKUNGAN	4	0.86	0.86	25.27
KURANG FASILITAS, LINGKUNGAN, DOSEN TIDAK AKTIF	1	0.21	0.21	25.48
KURANG FASILITAS, LINGKUNGAN, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	25.70
KURANG FASILITAS, MANAJEMEN WAKTU	3	0.64	0.64	26.34
KURANG FASILITAS, MANAJEMEN WAKTU, KURANG FOKUS	1	0.21	0.21	26.55
KURANG FOKUS	3	0.64	0.64	27.19
KURANG FOKUS, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	27.41
KURANG FOKUS, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	27.62
KURANG FOKUS, LEMAH FISIK, BANYAK HIBURAN	1	0.21	0.21	27.84
KURANG FOKUS, MANAJEMEN WAKTU, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	28.05
KURANG IDE, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	28.27
KURANG KONSENTRASI	5	1.07	1.07	29.34
KURANG KONSENTRASI, BANYAK HIBURAN	1	0.21	0.21	29.55
KURANG KONSENTRASI, BANYAK HIBURAN, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	29.76
KURANG KONSENTRASI, KURANG MEMAHAMI	3	0.64	0.64	30.41
KURANG KONSENTRASI, KURANG REFERENSI	2	0.43	0.43	30.84
KURANG KONSENTRASI, LEMAH FISIK	3	0.64	0.64	31.48
KURANG KONSENTRASI, MANAJEMEN WAKTU, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	31.69
KURANG MEMAHAMI	11	2.36	2.36	34.05
KURANG MEMAHAMI, KELAS KURANG KONDUSIF	1	0.21	0.21	34.26

KURANG MEMAHAMI, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	34.48
KURANG MEMAHAMI, KURANG PD	1	0.21	0.21	34.69
KURANG MEMAHAMI, KURANG REFERENSI	2	0.43	0.43	35.12
KURANG MEMAHAMI, KURANG REFERENSI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	35.33
KURANG MEMAHAMI, LEMAH FISIK	2	0.43	0.43	35.76
KURANG MEMAHAMI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	35.97
KURANG MEMAHAMI, MANAJEMEN WAKTU, FINANSIAL	1	0.21	0.21	36.19
KURANG MOTIVASI	4	0.86	0.86	37.04
KURANG MOTIVASI, MANAJEMEN WAKTU	2	0.43	0.43	37.47
KURANG PD, FINANSIAL	1	0.21	0.21	37.69
KURANG PD, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	37.90
KURANG REFERENSI	19	4.07	4.07	41.97
KURANG REFERENSI, FINANSIAL	1	0.21	0.21	42.18
KURANG REFERENSI, KELAS KURANG KONDUSIF	1	0.21	0.21	42.40
KURANG REFERENSI, KURANG FASILITAS	3	0.64	0.64	43.04
KURANG REFERENSI, KURANG FASILITAS, DOSEN TIDAK AKTIF	1	0.21	0.21	43.25
KURANG REFERENSI, KURANG FASILITAS, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	43.47
KURANG REFERENSI, KURANG FASILITAS, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	43.68
KURANG REFERENSI, KURANG MEMAHAMI	2	0.43	0.43	44.11
KURANG REFERENSI, LINGKUNGAN, DOSEN TIDAK AKTIF	1	0.21	0.21	44.33
KURANG REFERENSI, MANAJEMEN WAKTU	7	1.50	1.50	45.82
KURANG REFERENSI, MANAJEMEN WAKTU, ADAPTASI DGN DOSEN	1	0.21	0.21	46.04
KURANG REFERENSI, MANAJEMEN WAKTU, JARAK RUMAH	1	0.21	0.21	46.25
KURANG REFERENSI, MANAJEMEN WAKTU, KURANG SOSIALISASI	1	0.21	0.21	46.47
KURANG REFERENSI, TRANSPORTASI	1	0.21	0.21	46.68
KURANG REFERENSI, TRANSPORTASI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	46.90
LEMAH FISIK	39	8.35	8.35	55.25
LEMAH FISIK, ,	1	0.21	0.21	55.46
LEMAH FISIK, BANYAK HIBURAN	2	0.43	0.43	55.89
LEMAH FISIK, DUKUNGAN ORTU	1	0.21	0.21	56.10
LEMAH FISIK, FINANSIAL	1	0.21	0.21	56.32
LEMAH FISIK, KELAS KURANG KONDUSIF	1	0.21	0.21	56.53
LEMAH FISIK, KULIAH TERLALU SEDIKIT	2	0.43	0.43	56.96
LEMAH FISIK, KURANG FASILITAS	2	0.43	0.43	57.39
LEMAH FISIK, KURANG FASILITAS, KURANG KONSENTRASI	1	0.21	0.21	57.60
LEMAH FISIK, KURANG FASILITAS, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	57.82
LEMAH FISIK, KURANG FASILITAS, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	58.03

LEMAH FISIK, KURANG FOKUS, KURANG MOTIVASI	1	0.21	0.21	58.24
LEMAH FISIK, KURANG KONSENTRASI	3	0.64	0.64	58.89
LEMAH FISIK, KURANG KONSENTRASI, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	59.10
LEMAH FISIK, KURANG KONSENTRASI, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	59.31
LEMAH FISIK, KURANG KONSENTRASI, KURANG MOTIVASI	1	0.21	0.21	59.53
LEMAH FISIK, KURANG MEMAHAMI	4	0.86	0.86	60.39
LEMAH FISIK, KURANG MOTIVASI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	60.60
LEMAH FISIK, KURANG PD	1	0.21	0.21	60.81
LEMAH FISIK, KURANG REFERENSI	7	1.50	1.50	62.31
LEMAH FISIK, LINGKUNGAN	2	0.43	0.43	62.74
LEMAH FISIK, MANAJEMEN WAKTU	4	0.86	0.86	63.60
LINGKUNGAN	8	1.71	1.71	65.31
LINGKUNGAN, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	65.52
LINGKUNGAN, KURANG FOKUS	1	0.21	0.21	65.74
LINGKUNGAN, KURANG MEMAHAMI, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	65.95
LINGKUNGAN, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	66.17
LINGKUNGAN, KURANG REFERENSI, KURANG FASILITAS	1	0.21	0.21	66.38
LINGKUNGAN, KURANG REFERENSI, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	66.60
LINGKUNGAN, KURANG SEMANGAT	1	0.21	0.21	66.81
LINGKUNGAN, LEMAH FISIK	2	0.43	0.43	67.24
LINGKUNGAN, LEMAH FISIK, JEJARING SOSIAL	1	0.21	0.21	67.45
LINGKUNGAN, LEMAH FISIK, KESIAPAN BELAJAR	1	0.21	0.21	67.67
LINGKUNGAN, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	67.88
MANAJEMEN WAKTU	63	13.49	13.49	81.37
MANAJEMEN WAKTU, FINANSIAL	3	0.64	0.64	82.01
MANAJEMEN WAKTU, FINANSIAL, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	82.23
MANAJEMEN WAKTU, KELAS KURANG KONDUSIF	1	0.21	0.21	82.44
MANAJEMEN WAKTU, KURANG FASILITAS	5	1.07	1.07	83.51
MANAJEMEN WAKTU, KURANG FASILITAS, MANAJEMEN WAKTU, KURANG FASILITAS, DOSEN TIDAK AKTIF	1	0.21	0.21	83.94
MANAJEMEN WAKTU, KURANG FASILITAS, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	84.15
MANAJEMEN WAKTU, KURANG FOKUS	2	0.43	0.43	84.58
MANAJEMEN WAKTU, KURANG KONSENTRASI	2	0.43	0.43	85.01
MANAJEMEN WAKTU, KURANG KONSENTRASI, KURANG MEMAHAMI	2	0.43	0.43	85.44
MANAJEMEN WAKTU, KURANG KONSENTRASI, KURANG PERCAYA DIRI	1	0.21	0.21	85.65
MANAJEMEN WAKTU, KURANG MEMAHAMI	5	1.07	1.07	86.72

MANAJEMEN WAKTU, KURANG MEMAHAMI, KESIAPAN BELAJAR	1	0.21	0.21	86.94
MANAJEMEN WAKTU, KURANG MEMAHAMI, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	87.15
MANAJEMEN WAKTU, KURANG MOTIVASI	1	0.21	0.21	87.37
MANAJEMEN WAKTU, KURANG MOTIVASI, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	87.58
MANAJEMEN WAKTU, KURANG REFERENSI	10	2.14	2.14	89.72
MANAJEMEN WAKTU, KURANG REFERENSI, KURANG KONSENTRASI	1	0.21	0.21	89.94
MANAJEMEN WAKTU, KURANG REFERENSI, LEMAH FISIK	3	0.64	0.64	90.58
MANAJEMEN WAKTU, KURANG REFERENSI, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	90.79
MANAJEMEN WAKTU, LEMAH FISIK	12	2.57	2.57	93.36
MANAJEMEN WAKTU, LEMAH FISIK, KURANG FOKUS	1	0.21	0.21	93.58
MANAJEMEN WAKTU, LEMAH FISIK, KURANG MEMAHAMI	1	0.21	0.21	93.79
MANAJEMEN WAKTU, LEMAH FISIK, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	94.00
MANAJEMEN WAKTU, LINGKUNGAN	3	0.64	0.64	94.65
MANAJEMEN WAKTU, LINGKUNGAN, BANYAK HIBURAN	1	0.21	0.21	94.86
MANAJEMEN WAKTU, REFERENSI KURANG	3	0.64	0.64	95.50
MANAJEMEN WAKTU, SULIT BELAJAR SENDIRI	2	0.43	0.43	95.93
MANAJEMEN WAKTU, SULIT BELAJAR SENDIRI, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	96.15
MANAJEMEN WAKTU, SULIT KONSULTASI	1	0.21	0.21	96.36
MATERI TDK SISTEMATIS, BIROKRASI UNY	1	0.21	0.21	96.57
SUSAH, DOSEN TIDAK AKTI	1	0.21	0.21	96.79
REFERENSI KURANG	1	0.21	0.21	96.79
SALAH AMBIL JUMLAH SKS	1	0.21	0.21	97.00
SULIT BELAJAR SENDIRI	2	0.43	0.43	97.43
SULIT BELAJAR SENDIRI, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	97.64
SULIT BELAJAR SENDIRI, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	97.86
SULIT MEGHAFAL, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	98.07
TEMPAT, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	98.29
TRANSPORTASI	2	0.43	0.43	98.72
TRANSPORTASI, BANYAK HIBURAN, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	98.93
TRANSPORTASI, KURANG REFERENSI	1	0.21	0.21	99.14
TRANSPORTASI, KURANG SEMANGAT	1	0.21	0.21	99.36
TRANSPORTASI, LEMAH FISIK	1	0.21	0.21	99.57
TRANSPORTASI, LINGKUNGAN	1	0.21	0.21	99.79
TRANSPORTASI, MANAJEMEN WAKTU	1	0.21	0.21	100.00
Total	467	100	100	

Lampiran 4. Organisasi Dalam Kampus yang Diikuti Mahasiswa Bidikmisi

Nama Organisasi	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-	69	14.8	14.8	14.8
AL FATIH, TUTORIAL PAI	3	.6	.6	15.4
AL-FATIH	1	.2	.2	15.6
AL-HUDA	2	.4	.4	16.1
AL-HUDA, DPM	1	.2	.2	16.3
AL-HUDA, HIMA	1	.2	.2	16.5
AL-HUDA, LIMLARTS	1	.2	.2	16.7
AL-HUDA, MAGENTA , HIMA	1	.2	.2	16.9
AL-HUDA, SERUFO, HIMA	1	.2	.2	17.1
AL-HUDA, UKKI, UKMP	1	.2	.2	17.3
AL-ISLAH	3	.6	.6	18.0
AL-ISLAH, HIMA	1	.2	.2	18.2
AL-ISLAH, HIMA, BEM	1	.2	.2	18.4
ANSAMBEL	1	.2	.2	18.6
ATLETIK	1	.2	.2	18.8
BDS	3	.6	.6	19.5
BEM	7	1.5	1.5	21.0
BEM FBS, AL-HUDA, SWARAWADHANA	1	.2	.2	21.2
BEM FBS, LIMLARTS, SAFEL	1	.2	.2	21.4
BEM FBS, UNSTRAT, SANGKALA	1	.2	.2	21.6
BEM FIP, FOMUNY	1	.2	.2	21.8
BEM, AL ISHLAH, AL FATIH	1	.2	.2	22.1
BEM, HIMA, SCREEN	1	.2	.2	22.3
BEM, RESTEK	1	.2	.2	22.5
BOLA VOLI	3	.6	.6	23.1
BULU TANGKIS	4	.9	.9	24.0
CAMP MUSIK	1	.2	.2	24.2
CATUR	1	.2	.2	24.4
CES, KMNU	1	.2	.2	24.6
DPM FBS	1	.2	.2	24.8
DPM FBS, CATUR	1	.2	.2	25.1
DPM FBS, KAMASETRA	1	.2	.2	25.3
DPM KM UNY	1	.2	.2	25.5
DPM, CDB, HIMA	1	.2	.2	25.7
DPM, HIMA, UKMP	1	.2	.2	25.9
DPM, KMSI, TEATER	1	.2	.2	26.1
EDSA	4	.9	.9	27.0
EKSPRESI	2	.4	.4	27.4
FENOMENA	3	.6	.6	28.1
FOMUNY	2	.4	.4	28.5

FOSMA	1	.2	.2	28.7
GANAFEST	1	.2	.2	28.9
HASKA JMF	2	.4	.4	29.3
HASKA JMF, CES, KOPMA	1	.2	.2	29.6
HASKA JMF, HIMA	1	.2	.2	29.8
HASKA JMF, KSI MIST	2	.4	.4	30.2
HASKA JMF, TUTORIAL PAI, KOPMA	1	.2	.2	30.4
HASKA JMF, UKKI	2	.4	.4	30.8
HIMA	78	16.7	16.7	47.5
HIMA , AL-HIDAYAH	4	.9	.9	48.4
HIMA , AL-HIDAYAH, HOCKEY	1	.2	.2	48.6
HIMA , AL-HIDAYAH, KARATE	1	.2	.2	48.8
HIMA , BEM FBS, UKKI	1	.2	.2	49.0
HIMA , BEM UNY, BEM FIK	1	.2	.2	49.3
HIMA , BOLA VOLI	1	.2	.2	49.5
HIMA , FOMUNY	2	.4	.4	49.9
HIMA , KAMASETRA	1	.2	.2	50.1
HIMA , KOPMA	2	.4	.4	50.5
HIMA , KPU	1	.2	.2	50.7
HIMA , LIMLARTS	1	.2	.2	51.0
HIMA , SAFEL	1	.2	.2	51.2
HIMA , TENIS MEJA, SOFTBALL	1	.2	.2	51.4
HIMA , UKMF KM	1	.2	.2	51.6
HIMA , UKMP, BIPA	1	.2	.2	51.8
HIMA , UNSTRAT	1	.2	.2	52.0
HIMA, AL-FATIH	1	.2	.2	52.2
HIMA, AL-ISHLAH	2	.4	.4	52.7
HIMA, AL-ISHLAH, KOPMA	1	.2	.2	52.9
HIMA, BEM FIP	1	.2	.2	53.1
HIMA, BEM, FOMUNY	1	.2	.2	53.3
HIMA, BULU TANGKIS, PENELITIAN	1	.2	.2	53.5
HIMA, CATUR, PENELITIAN	1	.2	.2	53.7
HIMA, DPM	1	.2	.2	54.0
HIMA, FOMUNY	2	.4	.4	54.4
HIMA, FOMUNY, DPM	1	.2	.2	54.6
HIMA, KMIP	2	.4	.4	55.0
HIMA, KMM	1	.2	.2	55.2
HIMA, KMM, MATRIKS	1	.2	.2	55.5
HIMA, KOPMA	5	1.1	1.1	56.5
HIMA, KRISTAL	1	.2	.2	56.7
HIMA, KRISTAL, UKMP	1	.2	.2	57.0
HIMA, MAPALA	1	.2	.2	57.2
HIMA, PECINTA ALAM, UKMP	1	.2	.2	57.4
HIMA, PMK, BASKET	1	.2	.2	57.6

HIMA, REALITY	1	.2	.2	57.8
HIMA, REALITY, BULU TANGKIS	1	.2	.2	58.0
HIMA, SAFEL	1	.2	.2	58.2
HIMA, SCREEN	1	.2	.2	58.5
HIMA, SCREEN, AL ISHLAH	3	.6	.6	59.1
HIMA, SEKRUP, RESTEK	1	.2	.2	59.3
HIMA, SIMPAUNY, RISMA	1	.2	.2	59.5
HIMA, UKKI	1	.2	.2	59.7
HIMA, UKMP	1	.2	.2	60.0
HMPE, KRISTAL, AL FATIH	1	.2	.2	60.2
HMPE, PMK, KOPMA	1	.2	.2	60.4
IKMK	1	.2	.2	60.6
IMAHOGI	1	.2	.2	60.8
JUDO, SEPAK BOLA, HIMA	1	.2	.2	61.0
KAMASETRA	8	1.7	1.7	62.7
KAMASETRA, FUTSAL	1	.2	.2	63.0
KAMASETRA, IKMK, RESTEK	1	.2	.2	63.2
KAMASETRA, KOPMA	2	.4	.4	63.6
KAMASETRA, PSM SW	1	.2	.2	63.8
KARATE	2	.4	.4	64.2
KARATE INKAI	1	.2	.2	64.5
KMH	1	.2	.2	64.7
KMH, HIMA, ATLETIC	1	.2	.2	64.9
KMIP	14	3.0	3.0	67.9
KMIP, BEM	1	.2	.2	68.1
KMIP, KOPMA	1	.2	.2	68.3
KMIP, PMI UNY	1	.2	.2	68.5
KMIP, PRAMUKA	1	.2	.2	68.7
KMIP, UKMP	2	.4	.4	69.2
KMM, HIMA	1	.2	.2	69.4
KMM, TUTORIAL PAI, UKKI	1	.2	.2	69.6
KMM, UKKI, HIMA	1	.2	.2	69.8
KMSI, KOPMA	1	.2	.2	70.0
KOPMA	43	9.2	9.2	79.2
KOPMA, AL FATIH	1	.2	.2	79.4
KOPMA, AL-FATIH	1	.2	.2	79.7
KOPMA, AL-HUDA	1	.2	.2	79.9
KOPMA, BDS	1	.2	.2	80.1
KOPMA, BULU TANGKIS, PENGURUS BM	1	.2	.2	80.3
KOPMA, HIMA	3	.6	.6	80.9
KOPMA, KMM	1	.2	.2	81.2
KOPMA, SAFEL	1	.2	.2	81.4
KOPMA, SWARAWADHANA	1	.2	.2	81.6
KPU FBS, BEM FBS	1	.2	.2	81.8

KREATIVA	3	.6	.6	82.4
KRISTAL	3	.6	.6	83.1
KRISTAL, FOMUNY	1	.2	.2	83.3
KRISTAL, SAFEL	2	.4	.4	83.7
KSI MIST	1	.2	.2	83.9
KSI MIST, FOMUNY	1	.2	.2	84.2
LIMLARTS	2	.4	.4	84.6
LIMLARTS, KOPMA	1	.2	.2	84.8
LPI MUJAHIDIN, DPH	1	.2	.2	85.0
LPI MUJAHIDIN, PERPUSTAKAAN	1	.2	.2	85.2
LPPM KREATIVA	1	.2	.2	85.4
MAGENTA	2	.4	.4	85.9
MAGENTA, IMPB	1	.2	.2	86.1
MAPALA	1	.2	.2	86.3
MARCHING BAND	1	.2	.2	86.5
MATRIKS	2	.4	.4	86.9
MB CDB	1	.2	.2	87.2
OLAHRAGA	1	.2	.2	87.4
PENCAK SILAT	1	.2	.2	87.6
PENELITIAN, HIMA, LIMUNY	1	.2	.2	87.8
PERS, KMSI, TEATER	1	.2	.2	88.0
PMI UNY	2	.4	.4	88.4
PMK	5	1.1	1.1	89.5
PMK, PSM SW, PANAHAH	1	.2	.2	89.7
PMK, RELAWAN SOSIAL	1	.2	.2	89.9
PMK, SWARAWADHANA	1	.2	.2	90.1
PRAMUKA, HIMA	1	.2	.2	90.4
REALITY, HIMA, UKKI	1	.2	.2	90.6
REKAYASA TEKNO, BEM UNY	1	.2	.2	90.8
RESTEK	1	.2	.2	91.0
SAFEL	4	.9	.9	91.9
SAFEL, BULU TANGKIS	1	.2	.2	92.1
SAFEL, KOPMA	1	.2	.2	92.3
SAFEL, PANAHAH	1	.2	.2	92.5
SAFEL, PRAMUKA	1	.2	.2	92.7
SAFEL, UKMP, KMIP	1	.2	.2	92.9
SCREEN , KAMASETRA, KOPMA	1	.2	.2	93.1
SEPAK TAKRAW	1	.2	.2	93.4
SICMA	1	.2	.2	93.6
SIGMA	1	.2	.2	93.8
SKI KMM	1	.2	.2	94.0
SOFTBALL	1	.2	.2	94.2
SWARAWADHANA	4	.9	.9	95.1
SWARAWADHANA, GEMAPARADANA, CAMP MUSIC	1	.2	.2	95.3

SWARAWARDHANA, HIMA	1	.2	.2	95.5
TAEKWONDO	2	.4	.4	95.9
TUTORIAL PAI	1	.2	.2	96.1
UKKI, BEM UNY, HIMA	1	.2	.2	96.4
UKM	3	.6	.6	97.0
UKM CATUR	1	.2	.2	97.2
UKMP	5	1.1	1.1	98.3
UKMP FMIPA, UKMF HASNA	1	.2	.2	98.5
UKMP, DPM	1	.2	.2	98.7
UKMP, REKAYASA TEK	1	.2	.2	98.9
UMT	1	.2	.2	99.1
UNSTRAT	3	.6	.6	99.8
UNSTRAT, KMSI	1	.2	.2	100.0
Total	467	100.0	100.0	

Lampiran 5. Organisasi Luar Kampus yang Diikuti Mahasiswa Bidikmisi

Nama Organisasi	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-	211	45.2	45.2	45.2
AL-FALAAH	1	.2	.2	45.4
AL-IKHWAL	1	.2	.2	45.6
ALUMNI SMA, FKMP	1	.2	.2	45.8
ALUMNI, IKPMD	1	.2	.2	46.0
ALUMNI, KM G. KIDUL, PEMUDA	1	.2	.2	46.3
BATIK TULIS, HJADROH, PONDOK	1	.2	.2	46.5
BEASISWA, LINGKUNGAN	1	.2	.2	46.7
BELADIRI, TAKMIR	1	.2	.2	46.9
BIMBEL	1	.2	.2	47.1
BKPRMI	1	.2	.2	47.3
CDS, RORMASSA	1	.2	.2	47.5
CES, KMB, VOJ	1	.2	.2	47.8
CES, KSB	1	.2	.2	48.0
CJ AMIKOM	1	.2	.2	48.2
COUCHSURFING	1	.2	.2	48.4
DKR	1	.2	.2	48.6
DPH MASJID	1	.2	.2	48.8
DWIKARDA, PRISPA, AL-AMIEN	1	.2	.2	49.0
EDUTAMA, KM JOMBANG	1	.2	.2	49.3
EL-SIP	1	.2	.2	49.5
FITNES	1	.2	.2	49.7
FKMP	1	.2	.2	49.9
FORKOM POLITIK	1	.2	.2	50.1
FORMASI	1	.2	.2	50.3
FORSIMANGGA	1	.2	.2	50.5
FOSMAN	1	.2	.2	50.7
GAPURA, KAMMI	1	.2	.2	51.0
GERINDRA, ANSOR	1	.2	.2	51.2
GM. MAHADIBYA	1	.2	.2	51.4
GMTC	1	.2	.2	51.6
GMTC, GATEBALL, WASIT	1	.2	.2	51.8
GMTC, PRAMUKA, PMI	1	.2	.2	52.0
GROUP MUSIK	1	.2	.2	52.2
IBK, JAMUR SAE	1	.2	.2	52.5
IKAMUNABA	1	.2	.2	52.7
IKATIFO, PEMUDA	1	.2	.2	52.9
IKMP	1	.2	.2	53.1

IKMP, PGSI, PEMUDA	1	.2	.2	53.3
IKMP, WIMARI	1	.2	.2	53.5
IKPB	1	.2	.2	53.7
IM2U, LINTANG SANGA	1	.2	.2	54.0
IM2U, RIMITA	1	.2	.2	54.2
IMACA, MABA-YO, ISBA	1	.2	.2	54.4
IMAFTA	1	.2	.2	54.6
IMKP	1	.2	.2	54.8
IMM	1	.2	.2	55.0
IMMSA, ARAI, NA	1	.2	.2	55.2
IMUNYSMA	1	.2	.2	55.5
INSAN SADA	1	.2	.2	55.7
IPMMY, IKAMA	1	.2	.2	55.9
IPNU	2	.4	.4	56.3
IPNU, PMII, LAB	1	.2	.2	56.5
IPPNU, IM2U	1	.2	.2	56.7
IRMAS, PEMUDA	1	.2	.2	57.0
KADER MASJID	1	.2	.2	57.2
KAMMI	1	.2	.2	57.4
KAMMI, DPH	1	.2	.2	57.6
KEOLAHRAGAAN	1	.2	.2	57.8
KERJA	1	.2	.2	58.0
KESMALITA	1	.2	.2	58.2
KHALAQAH, WARTAWAN, KOM SASTRA	1	.2	.2	58.5
KISMARA , PMMJK	1	.2	.2	58.7
KLAMB	1	.2	.2	58.9
KLAMB, AL AMIN	1	.2	.2	59.1
KM ACEH, ACCOUNTING	1	.2	.2	59.3
KM BANJARNEGARA	1	.2	.2	59.5
KM BANYUMAS	1	.2	.2	59.7
KM CIREBON	2	.4	.4	60.2
KM DEMAK	1	.2	.2	60.4
KM INDRAMAYU, KAPMI	1	.2	.2	60.6
KM KULONPROGO	2	.4	.4	61.0
KM MAGELANG	1	.2	.2	61.2
KM MAJALENGKA	1	.2	.2	61.5
KM PEMALANG	1	.2	.2	61.7
KM SLEMAN, PRAMUKA	1	.2	.2	61.9
KM TASIK	1	.2	.2	62.1
KM TEGAL	1	.2	.2	62.3
KM TEMANGGUNG	1	.2	.2	62.5
KM TEMANGGUNG, PEMUDA	1	.2	.2	62.7

KM WONOSOBO, IKAMAWON	1	.2	.2	63.0
KM, TENIS MEJA, PENGAJAR RENANG	1	.2	.2	63.2
KMB	1	.2	.2	63.4
KMNU	4	.9	.9	64.2
KMNU, JQH, KKY	1	.2	.2	64.5
KMPY, FKMP	1	.2	.2	64.7
KMT	2	.4	.4	65.1
KOM. LAMPUNG	1	.2	.2	65.3
KOM. MEDINI-BOJA	1	.2	.2	65.5
KOM. TULUNGAGUNG	1	.2	.2	65.7
KOMATA	1	.2	.2	66.0
KONSISTEN	1	.2	.2	66.2
KOORDINASI TPA, TAKMIR	1	.2	.2	66.4
KPC	3	.6	.6	67.0
KPMB-Y	1	.2	.2	67.2
KPMBY, KPJ	1	.2	.2	67.5
L-KMPI, HIMA PERSIS	1	.2	.2	67.7
MAHAMERU	1	.2	.2	67.9
MIP, CAKRA	1	.2	.2	68.1
MPI	1	.2	.2	68.3
MTI, TPA	1	.2	.2	68.5
MUSIK	1	.2	.2	68.7
PARADIGSA	1	.2	.2	69.0
PDBI	1	.2	.2	69.2
PECINTA ALAM, KUNCUP MEKAR	1	.2	.2	69.4
PELATIH	1	.2	.2	69.6
PEMUDA	63	13.5	13.5	83.1
PEMUDA MUH	1	.2	.2	83.3
PEMUDA MUHAMMA, FORMAMUHA	1	.2	.2	83.5
PEMUDA, BIMBEL	1	.2	.2	83.7
PEMUDA, BOLA VOLI	1	.2	.2	83.9
PEMUDA, KMB	1	.2	.2	84.2
PEMUDA, LASSABA	1	.2	.2	84.4
PEMUDA, MENGAJAR	1	.2	.2	84.6
PEMUDA, NA	1	.2	.2	84.8
PEMUDA, OMK	1	.2	.2	85.0
PEMUDA, ORGAN GEREJA, KOOR	1	.2	.2	85.2
PEMUDA, ORMAS	1	.2	.2	85.4
PEMUDA, PINKY	1	.2	.2	85.7
PEMUDA, POSDAYA	1	.2	.2	85.9
PEMUDA, PRAMUKA, ROHIS	1	.2	.2	86.1
PEMUDA, REMAJA, NURUL ROMAR	1	.2	.2	86.3

PEMUDA, REMAS	1	.2	.2	86.5
PEMUDA, RISMA	2	.4	.4	86.9
PEMUDA, ROHIS	6	1.3	1.3	88.2
PEMUDA, ROHIS, KOMEDI	1	.2	.2	88.4
PEMUDA, ROHIS, TPA	1	.2	.2	88.7
PEMUDA, SEPAK BOLA	2	.4	.4	89.1
PEMUDA, TPA	3	.6	.6	89.7
PERMATA	1	.2	.2	89.9
PERSA	1	.2	.2	90.1
PESANTREN	1	.2	.2	90.4
PINKY	1	.2	.2	90.6
PINKY, FORMATNAS, AMBALAN	1	.2	.2	90.8
PMF DIY, IHMFI	1	.2	.2	91.0
PMI, PRAMUKA, PRISMA	1	.2	.2	91.2
PMII	1	.2	.2	91.4
PMII, KMT	1	.2	.2	91.6
PMII, PINKY, IPPNU	1	.2	.2	91.9
PP WAHID HASYIM	1	.2	.2	92.1
PPI	1	.2	.2	92.3
PRAMUKA	1	.2	.2	92.5
PRAMUKA, PEMUDA	1	.2	.2	92.7
PRAPONSQANDIKA, JUDO SLEMAN	1	.2	.2	92.9
PRNA, ROHIS, PAGUYUBAN PAUD	1	.2	.2	93.1
PSHT, PENCAK SILAT	1	.2	.2	93.4
REMAIS, PEMUDA	2	.4	.4	93.8
REMASKO	1	.2	.2	94.0
REMA	1	.2	.2	94.2
RISMA	1	.2	.2	94.4
RISMA, ARMADA, PEMUDA	1	.2	.2	94.6
ROHIS	4	.9	.9	95.5
ROHIS, PEMUDA	1	.2	.2	95.7
SEMAR	1	.2	.2	95.9
SIX CREATIVE, ROHIS	1	.2	.2	96.1
SKETSA	1	.2	.2	96.4
SKETSA, MOZAIK	1	.2	.2	96.6
SONNI ELECTRONIC	2	.4	.4	97.0
SONY ELEKTRONIK	1	.2	.2	97.2
STUDI BUDAYA	1	.2	.2	97.4
TAEKWONDO	1	.2	.2	97.6
TAHSIN	1	.2	.2	97.9
TAKMIR MASJID	1	.2	.2	98.1
TAKMIR MASJID, LQ, TAHSIN	1	.2	.2	98.3

TDA KAMPUS YK	1	.2	.2	98.5
TEATER	1	.2	.2	98.7
TPA	2	.4	.4	99.1
TPA , PEMUDA	1	.2	.2	99.4
TPA , PM	1	.2	.2	99.6
TPA, PANTI, PRIVAT	1	.2	.2	99.8
UKKT, TAKMIR	1	.2	.2	100.0
Total	467	100.0	100.0	

Lampiran 6. Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Kelompok Rendah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Pola Kehidupan Akademik	Belajar Sebagai Tuntutan Hidup	Bertanggungjawab	Makin Pandai Makin Banyak Belajar	Berdedikasi pada Bidang Ilmu
N		18	20	20	21	21
Normal Parameters	Mean	79.278	3.217	2.967	3.238	3.238
	Std. Deviation	6.285	0.347	0.263	0.396	0.319
Most Extreme Differences	Absolute	0.103	0.334	0.300	0.345	0.249
	Positive	0.088	0.334	0.300	0.345	0.249
	Negative	-0.103	-0.216	-0.250	-0.226	-0.180
Kolmogorov-Smirnov Z		0.439	1.494	1.339	1.581	1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.991	0.023	0.055	0.013	0.149

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bergabung dengan Sesuai Bidang Studi	Kritis Namun Bijaksana	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak Berprasangka Buruk Saat Berdiskusi	Tidak Menaruh Dendam Setelah Berdiskusi
N		21	21	20	21	21
Normal Parameters	Mean	3.000	3.317	3.300	3.143	3.111
	Std. Deviation	0.447	0.415	0.373	0.442	0.487
Most Extreme Differences	Absolute	0.405	0.302	0.289	0.293	0.209
	Positive	0.405	0.302	0.289	0.293	0.209

Negative	-0.405	-0.181	-0.237	-0.278	-0.159
Kolmogorov-Smirnov Z	1.855	1.383	1.294	1.345	0.959
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.002	0.044	0.070	0.054	0.316
a Test distribution is Normal.					
b Calculated from data.					

Kelompok Tinggi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Pola Kehidupan Akademik	Belajar Sebagai Tuntutan Hidup	Bertanggungjawab	Makin Pandai Makin Banyak Belajar	Berdedikasi pada Bidang Ilmu
N		401	427	423	433	429
Normal Parameters	Mean	81.484	3.185	3.080	3.385	3.376
	Std. Deviation	5.784	0.317	0.361	0.426	0.381
Most Extreme Differences	Absolute	0.078	0.217	0.257	0.152	0.188
	Positive	0.078	0.217	0.257	0.152	0.188
	Negative	-0.040	-0.184	-0.223	-0.143	-0.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.565	4.478	5.288	3.154	3.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.015	0.000	0.000	0.000	0.000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bergabung dengan Sesuai Bidang Studi	Kritis Namun Bijaksana	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak Berprasangka Buruk Saat Berdiskusi	Tidak Menaruh Dendam Setelah Berdiskusi
N		433	433	428	431	432
Normal	Mean	2.864	3.351	3.386	3.282	3.142

Parameters						
	Std. Deviation	0.603	0.409	0.428	0.419	0.441
Most Extreme Differences	Absolute	0.354	0.304	0.232	0.262	0.240
	Positive	0.300	0.304	0.232	0.262	0.240
	Negative	-0.354	-0.182	-0.160	-0.163	-0.172
Kolmogorov-Smirnov Z		7.363	6.317	4.798	5.441	4.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
a Test distribution is Normal.						
b Calculated from data.						

Uji Homogenitas Variance

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Skor Pola Kehidupan Akademik	0.064	2	425	0.938	
Belajar Sebagai Tuntutan Hidup	0.524	2	454	0.593	
Bertanggungjawab	1.552	2	452	0.213	
Makin Pandai Makin Banyak Belajar	0.072	2	463	0.931	
Berdedikasi pada Bidang Ilmu	0.663	2	459	0.516	
Bergabung dengan Sesuai Bidang Studi	3.415	2	463	0.034	
Kritis Namun Bijaksana	0.053	2	463	0.949	
Menghargai Pendapat Orang Lain	0.908	2	457	0.404	
Tidak Berprasangka Buruk Saat Berdiskusi	2.299	2	460	0.102	
Tidak Menaruh Dendam Setelah Berdiskusi	2.193	2	462	0.113	

Uji Hipotesis/Uji Beda

Test Statistics

		Skor Pola Kehidupan Akademik	Belajar Sebagai Tuntutan Hidup	Bertanggungja wab	Makin Pandai Makin Banyak Belajar	Berdedikasi pada Bidang Ilmu
Most Extreme Differences	Absolute	0.174	0.104	0.181	0.284	0.166
	Positive	0.018	0.093	0.040	0.018	0.007
	Negative	-0.174	-0.104	-0.181	-0.284	-0.166
Kolmogorov-Smirnov Z		0.721	0.452	0.791	1.272	0.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.676	0.987	0.559	0.079	0.638
a Grouping Variable: Kategori Prestasi						

Test Statistics

		Bergabung dengan Sesuai Bidang Studi	Kritis Namun Bijaksana	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak Berprasangka Buruk Saat Berdiskusi	Tidak Menaruh Dendam Setelah Berdiskusi
Most Extreme Differences	Absolute	0.140	0.033	0.158	0.154	0.089
	Positive	0.140	0.000	0.009	0.000	0.089
	Negative	-0.016	-0.033	-0.158	-0.154	-0.084
Kolmogorov-Smirnov Z		0.628	0.146	0.690	0.689	0.398
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.825	1.000	0.727	0.730	0.997
a Grouping Variable: Kategori Prestasi						